



RENCANA STRATEGIS



**INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
2022-2026**

MENGASIHI, MENCERAHKAN, MELAYANI



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI GEREJA KRISTEN PASUNDAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

SK KEMENDIKBUDRISTEK RI Nomor: 385/E/0/2022

Jl. K.H. Wahid Hasyim / Kopo No. 161 Bandung – 40234

Telp. (022) 5212326 – 5212327 Fax. (022) 5212326

E-mail : info@institutkesehatan-immanuel.ac.id

Website : institutkesehatan-immanuel.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
NOMOR: 10a /IKI/S.K/REKTOR/VIII/2022**

**TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS 2022-2026
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

Rektor Institut Kesehatan Immanuel (IKI) :

Menimbang

- : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Institut Kesehatan Immanuel memerlukan arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra);
2. Bahwa perlu ditetapkan Renstra Institut Kesehatan Immanuel 2022-2026 yang disesuaikan dengan mengacu pada kebijakan umum di Institut Kesehatan Immanuel sebagaimana terlampir pada Surat Keputusan ini;
3. Bahwa Penetapan Renstra Institut Kesehatan Immanuel 2022-2026 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Institut Kesehatan Immanuel;

Mengingat

- : 1. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2020;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional;



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI GEREJA KRISTEN PASUNDAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

SK KEMENDIKBUDRISTEK RI Nomor: 385/E/0/2022

Jl. K.H. Wahid Hasyim / Kopo No. 161 Bandung – 40234

Telp. (022) 5212326 – 5212327 Fax. (022) 5212326

E-mail : info@institutkesehatan-immanuel.ac.id

Website : institutkesehatan-immanuel.ac.id

9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 1331/KPT/I/2018 Tentang Perubahan Badan Penyelenggara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung di Kota Bandung dari Yayasan BRS GKP Menjadi Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan;
10. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 385/E/O/2022 pada tanggal 07 Juni 2022 Tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung di Kota Bandung Menjadi Institut Kesehatan Immanuel di Kota Bandung;
11. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor 17/SK/YPT-GKP/IX/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Rektor Institut Kesehatan Immanuel menjadi Rektor Institut Kesehatan Immanuel;
12. Peraturan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor: 09/YPT-GKP/PER/VII/2022 tentang Statuta Institut Kesehatan Immanuel Tahun 2022.

Memperhatikan

Hasil Rapat Pimpinan 4 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama

Kedua

Ketiga

Keempat

- : Menetapkan Rencana Strategis Institut Kesehatan Immanuel Tahun 2022-2026 menjadi pedoman pengembangan dan penyelenggaraan Institut Kesehatan Immanuel dalam kurun waktu 2022-2026;
- : Rencana Strategis Institut Kesehatan Immanuel Tahun 2022-2026 dapat di tinjau setiap tahun berdasarkan perkembangan kebijakan nasional;
- : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya;
- : Bila kemudian hari ternyata ada kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Bandung, 8 Agustus 2022

Rektor Institut Kesehatan Immanuel



Dr. Wintari Hamingsih, S.Kp., SH., M.H.Kes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Kesehatan Immanuel (IKI) Periode 2022-2026. RENSTRA IKI Tahun 2022-2026 merupakan komitmen IKI dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan sebagaimana visi IKI Menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Kesehatan Profesional, Berwawasan Global, Berkarakter Unggul Berlandaskan Nilai-nilai Kristiani di Tahun 2040.

Renstra ini disusun mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Institut Kesehatan Immanuel relatif panjang yaitu 25 tahun (2022-2046), Statuta Institut Kesehatan Immanuel dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Renstra dan program kerja ini berhasil disusun atas kontribusi pemikiran, tenaga, dan bahan- bahan kajian dari berbagai pihak yang terdiri dari unsur pimpinan, dekan fakultas, prodi, LP2M, SPM serta unit atau bagian di Institut Kesehatan Immanuel. Akhirnya, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang terdapat di dalam Rencana Strategis ini.

Rektor Institut Kesehatan Immanuel



Dr. Wintan Hariningsih, S.Kp., SH., MH.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Sejarah Institut Kesehatan Immanuel	1
1.2. Kondisi Umum	3
1.3. Kondisi/Isu Internal	4
1.4. Kelembagaan	9
1.5. Sarana dan Prasarana	10
1.6. Sarana dan Prasarana	11
BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	
2.1. Visi	16
2.2. Misi	16
2.3. Tujuan	16
2.4. Sasaran	17
Bab III Arah Kebijakan dan Kelembagaan	
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	19
3.2. Struktur Organisasi	19
Bab IV Target Kinerja	
4.1 Indikator Kinerja Sasaran Strategis	21
Bab V Penutup	25
Referensi	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Dosen Institut Kesehatan Immanuel	4
Tabel 1.2 Tenaga Kependidikan	6
Table 1.3 <i>Student Bodies</i> Institut Kesehatan Immanuel 2020 -2022	7
Tabel 1.4 Akreditasi Program Studi	9
Tabel 1.5 Sarana dan Prasarana yang dimiliki Institut Kesehatan Immanuel	10
Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Institut Kesehatan Immanuel

15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Institut Kesehatan Immanuel

Institut Kesehatan Immanuel merupakan Perguruan Tinggi yang didirikan oleh Gereja Kristen Pasundan (GKP) sebagai perwujudan dari pelayanan gereja dalam rangka melaksanakan tugas panggilan gereja untuk mengabarkan injil-kabar sukacita-melalui bidang pendidikan kesehatan.

Gereja Kristen Pasundan (GKP) menyadari bahwa Perguruan Tinggi sebagai sebuah institusi masyarakat ilmiah merupakan pusat penyelenggara dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilaksanakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perikehidupan bangsa yang diselenggarakan berazaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945 dalam rangka mencapai tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945. Pancasila dan UUD 1945 menjadi dasar tertinggi dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di Institut Kesehatan Immanuel.

Institut Kesehatan Immanuel adalah Perguruan Tinggi Swasta yang didirikan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nasional RI Nomor 385/E/0/2022 tanggal 7 Juni 2022 sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Immanuel Bandung yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan (YPT GKP).

Institut Kesehatan Immanuel memahami dirinya sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai peran dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Tugas dan fungsi Pendidikan tinggi adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi, kemampuan, kemauan dan sikap penuh kasih dan peduli (*caring*) yang dilandasi falsafah Mengasihi, Mencerahkan dan Melayani.

Badan penyelenggara Institut Kesehatan Immanuel mendapatkan ijin sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 31331/KPT/2018 tanggal 31 Desember 2018 Tentang Perubahan Badan Penyelenggara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel di kota Bandung dari Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan menjadi Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan.

Institut Kesehatan Immanuel mengembangkan, menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di bidang kesehatan dan sebagai Pendidikan tinggi mengupayakan kemanfaatannya bagi masyarakat, bangsa dan negara. Institut Kesehatan Immanuel secara mandiri mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan profesionalisme sumber daya kesehatan sesuai dengan kebutuhan pengguna, pemangku kepentingan dan kebutuhan masyarakat, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.

Sejarah berdirinya Institut Kesehatan Immanuel berawal dari Pendidikan vokasional yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit Immanuel Bandung dengan latar belakang Sekolah Rakyat (SR). Pada tahun 1945, Rumah Sakit Immanuel mendapat izin resmi dari Menteri Kesehatan sebagai penyelenggara Pendidikan perawat dengan sebutan Penjenang Kesehatan Umum (PKU yang didirikan tahun 1945 . Kepercayaan dari pemerintah diyakini sebagai benih yang tumbuh yang didasari dengan sebuah keyakinan akan terang firman-Nya, bahwa “takut akan Tuhan adalah awal pengetahuan”(Amsal 1:7a).

Pendidikan perawat terus berkembang dan mengalami perubahan hingga pada tahun 1998 menjadi Akademi keperawatan (AKPER) Immanuel. AKPER Immanuel sejak tahun 2002 berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Immanuel Bandung, dan pada 7 Juni 2022 berubah bentuk menjadi Institut Kesehatan Immanuel. Dalam proses mencapai visi dan misi serta mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Institut Kesehatan Immanuel secara bertanggungjawab, mandiri, berintegritas tinggi serta memegang

prinsip-prinsip *Good Institute Governance* maka disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) yang dibuat setiap lima tahun.

Penyusunan RENSTRA IKI 2022-2026 mempertimbangkan semangat perubahan renstra dari waktu ke waktu dan mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Institut Kesehatan Immanuel 2022-2046. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan bahwa terdapat kesinambungan antara satu perencanaan strategis yang baru dengan perencanaan strategis sebelumnya. Renstra ini adalah gambaran selama lima tahun ke depan untuk mewujudkan visi misi tujuan dan sasaran IKI dan mengacu kepada Sustainable Development Goals (SDG's) berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan dari kemendikbud, melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan kompetensi masing-masing Fakultas, Program Studi.

1.2. Kondisi Umum

1.2.1. Kondisi/Isu Eksternal

Perkembangan dunia global bergerak cepat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi diberbagai aspek kehidupan, ditandai dengan munculnya literasi baru yaitu literasi big data, teknologi informasi dan manusia. Perkembangan ini menyebabkan perubahan secara masif, tanpa batas pada pola dan gaya hidup masyarakat. Era ini juga akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia, termasuk di dalamnya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta pendidikan tinggi. Inovasi dan reformasi sistem pembelajaran di era digital menuntut adanya kolaborasi dan networking kompetitif diantara perguruan tinggi menuju Implementasi *Good Institute Governance*.

Institut Kesehatan Immanuel sebagai penyelenggaran pendidikan, hendak meningkatkan perannya di dalam mewujudkan *sustainable development goals* dan *global health security* dengan merujuk pada program Indonesia 2045 sebagai berikut:

1. Pembangunan manusia serta penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Pembangunan ekonomi berkelanjutan;
3. Pemerataan pembangunan;
4. Pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan.

1.3. Kondisi/Isu Internal

Institut Kesehatan Immanuel telah mengalami transformasi terutama sejak tahun 2022 ketika statusnya berubah dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel menjadi Institut Kesehatan Immanuel. Perubahan alih bentuk tersebut merupakan tantangan yang dihadapi IKI meliputi SDM, kelembagaan, sarana dan prasarana, suasana akademik (penelitian), dan kemahasiswaan. Sebagai bagian dari unit pelayanan publik bidang pendidikan, transformasi tersebut dilakukan bersama-sama dengan masyarakat dalam rangka produksi dan transfer pengetahuan serta inovasi pedagogik.

1.3.1 Kondisi SDM

Jumlah pegawai Institut Kesehatan Immanuel saat ini (Desember 2021) adalah terdiri dari tenaga pendidik (dosen) 46 orang dan tenaga kependidikan 28 orang, serta jumlah mahasiswa 1713 orang. Berikut disampaikan profil kondisi SDM, Mahasiswa, dan Rasio Dosen/Mahasiswa secara lengkap.

1) Dosen Institut Kesehatan Immanuel

Tabel 1.1 Data Dosen Institut Kesehatan Immanuel

No.	Nama	Dosen Hombase	2022			
			Jafung	Pend	NIDN	Sertifikasi Dosen
1.	Hani Triana, SST., M.Kes	D3 Kebidanan	AA 150	S2	V	V
2.	Heni Purnasari, SST., M.Kes	D3 Kebidanan	AA 150	S2	V	
3.	OD Sariningsih, SST., M.Kes	D3 Kebidanan	AA 150	S2	V	
4.	Sri Rejeki, SST. M.M.Kes	D3 Kebidanan	AA 150	S2	V	
5.	Imelda MG Sianipar, SST., M.Keb	D3 Kebidanan	Lek 200	S2	V	V
6.	Ns. Berlyna D Saragih, M.Kep	D3 Keperawatan	AA 150	S2	V	
7.	Julianti, S.Kep.,Ners., M.Si	D3 Keperawatan	AA 150	S2	V	V
8.	Sari Sarce, S.Kep.,Ners., M.Pd	D3 Keperawatan	AA 150	S2	V	
9.	Anni Sinaga, S.Kp., M.Kep	D3 Keperawatan	Lek 200	S2	V	V
10.	Ria Angelina, S.Kep.,Ners., M.Kep	D3 Keperawatan	Lek 200	S2	V	V
11.	Liliek Fauziah, S.Kep.,Ners., M.Kep	D3 Keperawatan	Lek 300	S2	V	V
12.	Dian Ekawati, SE., MM	D3 MPRS	AA 150	S2	V	
13.	Reynaldi Tresnajaya, ST., MM	D3 MPRS	AA 150	S2	V	V
14.	Widawati, S.KM., M.KM	D3 MPRS	AA 150	S2	V	

No.	Nama	2022				
		Dosen Hombase	Jafung	Pend	Nama	Dosen Hombase
15.	Yuliani, SE., MM	D3 MPRS	AA 150	S2	V	V
16.	Andreas Kurnianto, S.KM., MMRS	D3 MPRS	TP	S2	V	
17.	Kristin, SKM., MMRS	D3 MPRS	TP	S2	V	
18.	Ancilla Linna Limena, dr., MM	D3 MPRS	TP	S2	V	
19.	Yohannes Adi, ST., MT	D3 MPRS	TP	S2	V	
20.	Herwinda, S.Kep., Ners., M.Kep	PPN	AA 150	S2	V	V
21.	Lidya Natalia, S.Kep., Ners., MS	PPN	AA 150	S2	V	V
22.	Yunus, S.Kep., Ners., MNS	PPN	AA 150	S2	V	V
23.	Ira Octavia Siagian, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.J	PPN	Lek 200	S2	V	V
24.	Ns. Rosalina Tambunan, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom	PPN	Lek 200	S2	V	V
25.	Saurmian Sinaga, S.Kep., Ners., M.Kep	PPN	Lek 200	S2	V	V
26.	Ns. Monika Ginting, M.Kep	PPN	Lek 300	S2	V	V
27.	Asysyfa Riana, S.Gz., MTP., AIFO	S1 Gizi	AA 150	S2	V	
28.	Yuliaty Widiastuti, S.Gz., RD., M.Gz., AIFO	S1 Gizi	AA 150	S2	V	
29.	Galuh Chandra Irawan, S.KM., M.Gizi	S1 Gizi	TP	S2	V	
30.	Iriyanti Harun, S.KM., M.Gizi	S1 Gizi	TP	S2	V	
31.	Suzanna Theresia Ngadiman, dr., M.Kes	S1 Gizi	TP	S2	V	
32.	Lanny Tantie, dr. M.Kes	S1 Gizi	TP	S2	V	
33.	Stephanie Melia, S.Kep., Ners., MNS	S1 Keperawatan	AA 150	S2	V	V
34.	Treesia Sudjana, S.Kep., Ners., M.Nurs	S1 Keperawatan	AA 150	S2	V	V
35.	A. Ngadiran, S.Kep., Ners., M.Kep., M.Pd	S1 Keperawatan	Lek 200	S2	V	V
36.	Lidya Maryani, S.Kep., Ners., MM., M.Kep	S1 Keperawatan	Lek 200	S2	V	V
37.	Srihesty Manan, S.Kes., Ners., M.Kes., AIFO	S1 Keperawatan	Lek 200	S2	V	
38.	Dr. Wintari Hariningsih, S.Kp., SH., M.H.Kes	S1 Keperawatan	Lek 200	S3	V	V
39.	Widyadari Prasetyaningrum, S.Kep., Ners., M.Kep	S1 Keperawatan	TP	S2	V	
40.	Fahmi Fuadah, SST., M. Kes	S1 Kesmas	AA 150	S2	V	V
41.	Linda Hotmaida, S.Kep., Ners., M.KM	S1 Kesmas	AA 150	S2	V	V
No.	Nama	2022				

		Dosen Hombase	Jafung	Pend	Nama	Dosen Hombase
42.	Neti Sitorus, SST., M.Kes	S1 Kesmas	AA 150	S2	V	
43.	Tri Ardayani, S.Kep., Ners., MKM	S1 Kesmas	Lek 300	S2	V	V
44.	Dr. Gurdani Yogi Sutanti, SKM. M.Sc	S1 Kesmas	Lek Kepala	S3	V	V
45.	dr. Tia Djanaka Prasetya, MM	S1 Kesmas	TP	S2	V	
Rekapitulasi			(JF : TP = 11, AA = 21, L = 13, LK = 1), Jml Serdos : 24			

Berdasarkan table tersebut latar belakang pendidikan dosen IKI mayoritas S2, dua dosen S3; 21 dosen dengan jabatan fungsional AA, 13 Lektor dan 1 Lektor kepala

2) Tenaga Kependidikan

Tabel 1.2 Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Bagian	2022
			Pendidikan
1	Siska Vitrisia, SE	BAAK	S1
2	Lia Dahlia Yuliana, SE	BAAK	S1
3	Sukanto, SKM	IT	S1
4	Piernes Jose Valerian	IT	S1
5	Sardiaman Saragih, S.Kom	IT	S1
6	Rocky Parsaoran, SE	Kuangan	S1
7	Agus Antonius, SE	Kuangan	S1
8	Yuli Yulianti, SST	Kuangan	S1
9	Komarudin Shaleh	Klinik	D3
10	Hermanto Suryadi, SE	LP2M	S1
11	Hedie Kristiawan, S.Kom	Pemasaran & Kerjasama	S2
12	Rahmadi	Sarpras	SMA
13	Iwan Simon	Sarpras	SMA
14	Asep Riyanto., SE., MM	Sarpras	S2
15	Bagus Taryana, S.Psi	SDM	S1
16	Ojin, Amd	SPM	D3
17	Vini Virinda, SE	TU & RT	S1
18	Jojo Jubaedi	TU & RT	D3
19	Titin Libertin Paembonan, Amd	TU & RT	D3
20	Badru Bin Manan	TU & RT	SMP
21	Dodih Permana, SE	TU & RT	S1
22	Ivana, A.Md	TU & RT	D3
23	Nessa Altobely Kanikir, ST	TU & RT	S1
24	Dinni Dwi Asih Marsali, SE	UPKK	S1
25	Robi Iskanda, S.Sos	UPT	S1
26	Ardianto Cayadi	UPT	S1

27	Noviana Puspitasari, AMG	UPT	D3
28	Kurnia H. Latifah, SKM	UPT	S1

3) Mahasiswa

Perkembangan Mahasiswa baru dan *student bodies* Institut Kesehatan Immanuel periode 2020-2022 sebagaimana tabel berikut:

Table 1.3 Student Bodies Institut Kesehatan Immanuel 2020 -2022

Prodi / Komponen	Jumlah Mahasiswa
D3 Kebidanan	
Lulus (2019)	16
Existing (2020, 2021)	29
Baru	24
Student Body Lama	45
Student Body Baru	53
% kenaikan / Penurunan	15%
D3 MPRS	
Lulus (2019)	16
Existing (2020, 2021)	25
Baru	25
Student Body Lama	41
Student Body Baru	50
% kenaikan / Penurunan	18%
D3 Keperawatan	
Lulus (2019)	18
Existing (2020,2021)	57
Baru	64
Student Body Lama	75
Student Body Baru	121
% kenaikan / Penurunan	38%
S1 Kep	
Lulus Alih Jenjang	186
Lulus Reguler	34
Existing (2021, 2020,2019)	140
Baru	185
Student body Lama	360
Student body baru	325
% kenaikan / Penurunan	-11%
PPN	
Lulus (PPN,21 24,26, 25)	75
Existing (PPN 27)	76
Baru PPN 28	56
Baru PPN 29 Reg	54
Baru PPN Alih Jenjang	186
Student body lama	151
Student body baru	372
% kenaikan / Penurunan	59%

S1 Kesmas	
Lulus (2018 reg, non reg)	9
Existing (2019,2020,2021)	28
Baru Reg	19
Baru Alih Jenjang	7
Student Body Lama	37
Student Body Baru	54
% kenaikan / Penurunan	31%
S1 Gizi	
Lulus Reguler 2015	1
Lulus Reguler 2016	5
Lulus Reguler 2018	23
Lulus Konversi	2
Existing 2019R	28
Existing 2020R	17
Existing 2021R	29
Existing 2020K	8
Existing 2021K	14
Baru Reg	30
Baru Konve	26
Student body Lama	127
Student Body baru	152
% kenaikan / Penurunan	16%
REKAP	
Student Body pada Anggaran 2022	836
Student Body pada Anggaran 2023	1127
Persen kenaikan penurunan	35%

1.4. Kelembagaan

Aspek kelembagaan dapat dilihat dari perolehan akreditasi nasional dan hasil pemeringkatan perguruan tinggi oleh kementrian.

1. Akreditasi dan Sertifikasi

Institut Kesehatan Immanuel terdiri dari dua Fakultas: Fakultas Keperawatan dan Fakultas Kesehatan. Fakultas Keperawatan terdiri dari 3 Prodi yaitu Prodi diploma tiga Keperawatan, Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners. Fakultas Kesehatan terdiri dari Prodi Diploma Tiga Kebidanan, Prodi Diploma Tiga Manajemen Pelayanan Rumah Sakit, Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Ilmu Gizi.

Tabel 1.4 Akreditasi Program Studi

No	Program Studi	No SK	Masa Berlaku	Nilai Akreditasi
1.	Profesi Ners	0055/LAMPTKes/Akr/Pro/Khs/II/2020	27 Februari 2025	B
2.	S1 Keperawatan	0054/LAM-PTKes/Akr/Sar/Khs/II/2020	27 Februari 2025	B
3.	D3 Keperawatan	0807/LAM-PTKes/Akr/Dip/Khs/XII/2020	29 Desember 2025	B
4.	S1 Gizi	0753/LAM-PTKes/Akr/Sar/Khs/XII/2019	28 Desember 2024	B
5.	S1 Kesehatan Masyarakat	0331/LAM-PTKes/Akr/Sar/Khs/VI/2019	28 Juni 2024	B
6.	D3 Kebidanan	0821/LAM-PTKes/Akr/Dip/Khs/XII/2020	29 Desember 2025	B
7.	D3 MPRS	1072/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2022	15 Desember 2027	B

1.5. Sarana dan Prasarana

Tabel 1.5 Sarana dan Prasarana Institut Kesehatan Immanuel

	BANGUNAN (KELAS DAN RUANG Dosen dan karyawan))			
1	Lab Bahasa	Kelas	Lab Bahasa	60 M2
2	Kelas 302	Kelas	Kelas	60 M2
3	Kelas 301	Kelas	Kelas	60 M2
4	Ruang Terbuka Gazebo	Ruang Terbuka	Ruang Terbuka	67,2 M2
5	Kelas 304 A	Kelas	Kelas	30 M2
6	Kelas 304 B	Kelas	Kelas	30 M2
7	Kelas 305 A	Kelas	Kelas	30 M2
8	Kelas 305 B	Kelas	Kelas	30 M2
9	Kelas 201	Kelas	Kelas	60 M2
10	Kelas 202	Kelas	Kelas	60 M2
11	Kelas 203	Kelas	Kelas	60 M2
12	Kelas 204 A	Kelas	Kelas	30 M2
13	Kelas 204 B	Kelas	Kelas	30 M2
14	Kelas 205 A	Kelas	Kelas	30 M2
15	Kelas 205 B	Kelas	Kelas	30 M2
16	Ruang Server	Ruang Server	It	14 M2
17	Ruang It	Ruang It	It	14 M2
18	Ruang Rt 1	Ruang Rt	Rt	14 M2
19	Ruang Rt 2	Ruang Rt	Rt	14 M2
20	Ruang Baak	Baak	Baak	33,60 M2
21	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	Perpustakaan	238,08 M2
22	Aula	Aula	Aula	224 M2
23	Ruang Upkk	Upkk	Upkk	12,6 M2
24	Ruang D3 Keperawatan	D3	D3	12,6 M2
25	Ruang S1 Keperawatan	S1	S1	12,6 M2
26	Ruang Ppn	Ppn	Ppn	12,6 M2
27	Ruang Prodi Gizi	Gizi	Gizi	50,4 M2
28	Ruang D3 Mprs	Mprs	Mprs	21,6 M2
29	Ruang D3 Kebidanan	Kebidanan	Kebidanan	21,6 M2
30	Ruang Dosen S1 Keperawatan	Keperawatan	Keperawatan	43,2 M2
31	Ruang Kemahasiswaan	Kemahasiswaan	Kemahasiswaan	15,12 M2
32	Ruang Rapat	Ruang Rapat	Ruang Rapat	51,04 M2
33	Ruang 101	R 101	R 101	103,36 M2
34	Ruang Fundamental (102)	R 102	R 102	80 M2
35	Ruang Prodi Kesmas	Kemas	Kesmas	28,8 M2
36	Ruang Kup Kesmas	Kup Kesmas	Kup Kesmas	8,4 M2

BANGUNAN (KELAS DAN RUANG Dosen dan karyawan)				
37	Ruang Keuangan 1 (Penerimaan)	Keuangan	Keuangan	12,6 M2
38	Ruang Keuangan 2 (Pengeluaran)	Keuangan	Keuangan	12,6 M2
39	Ruang Upm	Upm	Upm	12,6 M2
40	Ruang Lppm	Lppm	Lppm	12,6 M2
41	Ruang Pemasaran 1	Pemasaran	Pemasaran	12,6 M2
42	Ruang Pemasaran 2	Pemasaran	Pemasaran	12,6 M2
43	Ruang Sekretaris	Sekretaris	Sekretaris	19,44 M2
44	Ruang Sdm	Sdm	Sdm	18,72 M2
45	Ruang Konseling	Konseling	Konseling	11,34 M2
46	Ruang Rapat Pimpinan	Rapat	Rapat	23,76 M2
47	Ruang Ketua	R Ketua	R Ketua	12,96 M2
48	Ruang Wk 1	Wk 1	Wk 1	14,04 M2
49	Ruang Wk 2	Wk 2	Wk 2	11,7 M2
50	Ruang Wk 3	Wk 3	Wk 3	15,21 M2
51	Minhos Klinik Bpjs	Bpjs	Bpjs	22,68 M2
52	Minhos Lt 2 Staaf Upm	Lt2 Minhos	Lt 2 Minhos	67,5 M2
53	Minhos Lt 2 Praktek 1	Lt 2 Praktek 1	Lt 2 Praktek 1	31,5 ,2
54	Minhos Lt 2 Praktek 2	Lt 2 Praktek 2	Lt 2 Praktek 2	20,25 M2
55	Minhos Lt 3 Praktek 1	Lt 3 Praktek 1	Lt 3 Praktek 1	67,5 M2
56	Minhos Lt 3 Praktek 2	Lt 3 Praktek 2	Lt 3 Praktek 2	31,5 ,2
57	Minhos Lt 3 Praktek 3	Lt 3 Praktek 3	Lt 3 Praktek 3	20,25 M2
58	Lab Gizi Kampus 2	Lab Gizi	Lab Gizi	243,36 M2
59	Ruang Serbaguna Kampus 2 Lt 2	Serbaguna	Serbaguaia	243,36 M2
60	Ruang Lab Komputer	Lab Komputer	Lab Komputer	243,36 M2
61	Ruang Transit 1 Bangunan Lama	Transit 1	Transit 1	40 M2
62	Ruang Transit 2 Bangunan Lama	Transit 2	Transit 2	48 M2
63	Ruang Transit 3 Bangunan Lama	Transit 3	Transit 3	32 M2

1.6. Permasalahan dan Potensi

Analisa SWOT merupakan alat untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri/organisasi serta melihat peluang dan ancaman yang dihadapkan pada visi, misi, dan tujuan organisasi. Dari analisa tersebut ditemukan beberapa alternatif strategi yang kemudian ditetapkan strategi yang relatif paling cocok untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan.

A. Kondisi Lingkungan Internal :

Kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Institut Kesehatan Immanuel dalam menyongsong masa depan antara lain adalah :

1. Kekuatan (S):

- a. Sejak berdirinya Institut Kesehatan Immanuel hingga saat ini telah mendapat tanggapan yang cukup baik berupa minat masyarakat untuk studi di Institut Kesehatan Immanuel tiap tahun semakin meningkat.
- b. Institut Kesehatan Immanuel komitmen terhadap kualitas, bukti komitmen adalah dimilikinya Satuan Penjaminan Mutu (SPM).
- c. Kesadaran Institut Kesehatan Immanuel untuk meningkatkan kualitas lulusan, sesuai dengan kebutuhan pangsa pasar, untuk itu Institut Kesehatan Immanuel telah menerapkan Kurikulum Berbasis Outcome sejak tahun 2022.
- d. Motto atau (tag-line) adalah Mengasihi, melayani dan mencerahkan (M 3) yang berarti berkomitmen terhadap pelayanan yang prima untuk semua pemangku kepentingan (stakeholder).
- e. Semua program studi yang ada di Institut Kesehatan Immanuel terakreditasi termasuk akreditasi institusi.
- f. Keberadaan mahasiswa Institut Kesehatan Immanuel berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia
- g. Alumni Institut Kesehatan Immanuel tersebar di seluruh Indonesia dan ada beberapa yang bekerja di luar negeri.
- h. Adanya Tim Pendeta Institut Kesehatan Immanuel yang melayani kerohanian Institut Kesehatan Immanuel.
- i. Memiliki lahan praktik utama yang satu lokasi dengan kampus
- j. Memiliki lahan praktik jejaring di kota Bandung dan luar kota Bandung.
- k. Letak kampus yang strategis dan mudah di akses dengan kendaraan umum oleh mahasiswa.
- l. Lebih dari 50% dosen sudah besar tersertifikasi
- m. Dosen sudah sebagian besar memiliki jabatan fungsional dosen
- n. Lebih dari 80% lulusan diterima bekerja kurang dari 3 bulan.

- o. Memiliki kerjasama di berbagai bidang baik di dalam maupun luar negeri.

2. Kelemahan (W):

- a. Perguruan tinggi untuk tetap eksis perlu membangun kerjasama dengan berbagai pendidikan tinggi dalam dan luar negeri, fasilitas kesehatan dan pemerintah daerah, Institut Kesehatan Immanuel sudah membangun kerjasama dengan berbagai pihak, tetapi belum maksimal.
- b. Kompetensi sumber daya manusia sebagai unsur paling penting pada sebuah organisasi, namun saat ini pengembangan sumber daya manusia belum terencana secara optimal
- c. Alumni merupakan aset yang memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan Institut Kesehatan Immanuel ke masa datang, namun jejaring dengan alumni serta upaya pemberdayaan alumni terkesan belum maksimal.
- d. Komitmen dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sudah mulai tumbuh, namun kemampuan untuk melakukan penelitian dosen belum merata.
- e. Mahasiswa Institut Kesehatan Immanuel telah memiliki wadah organisasi, tetapi produk mahasiswa pada aspek kreatifitas dan karya ilmiah masih belum merata di setiap program studi.
- f. Keberadaan teknologi informasi belum optimal dalam mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi
- g. Fasilitas pendukung dan sarana prasarana belum memadai, belum didukung oleh infra struktur dengan kapasitas tinggi dan belum memenuhi kondisi ideal yang dibutuhkan untuk terciptanya atmosfer akademik yang ideal.
- h. Sekitar 30% dosen masih memiliki jabatan fungsional AA.

B. Kondisi Lingkungan Eksternal :

Kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup Institut Kesehatan Immanuel secara langsung maupun tidak langsung, pada analisis ini diarahkan pada faktor – faktor yang mempengaruhi penurunan atau peningkatan minat calon mahasiswa untuk studi di perguruan tinggi, antara lain adalah :

1. Peluang (O):

- a. Pembangunan nasional dan global pada umumnya membutuhkan pengembangan ilmu pengetahuan ,keterampilan dan teknologi khususnya kesehatan dan teknologi di bidang kesehatan
- b. Pemanfaatan pendidikan kesehatan semakin meningkat ,terbukti dengan semakin bertambah pendidikan tinggi kesehatan,hal ini menunjukkan tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan SDM profesional kesehatan semakin meningkat.
- c. Tuntutan akan Teknologi informasi yang semakin meningkat menyebabkan perguruan tinggi harus bersaing dalam mengembangkan teknologi informasi yang dimiliki,karena ada kecenderungan bahwa perguruan tinggi yang menerapkan teknologi informasi secara luas lebih diminati masyarakat.
- d. Minat pihak eksternal baik fasilitas kesehatan maupun pemerintah daerah untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam pemberian beasiswa atau dana penelitian berupa hibah menyebabkan minat masyarakat untuk kuliah meningkat.
- e. Kerjasama tridharma perguruan tinggi dalam dan luar negeri sangat terbuka untuk mengembangkan berbagai program pendidikan
- f. Terbitnya berbagai peraturan pendidikan tinggi dan kesehatan mendorong pendidikan tinggi kesehatan lebih efisien, efektif, akuntabel dan transparan serta mampu beradaptasi.

2. Ancaman (T) :

- a. Bertambahnya institusi pendidikan kesehatan yang ada di Indonesia, sehingga pilihan bertambah, sehingga minat masyarakat untuk studi ke Institut Kesehatan Immanuel berkurang.
- b. Banyaknya perguruan tinggi yang agresif mencari calon mahasiswa yang selama ini menjadi garapan perguruan tinggi swasta, yang mengakibatkan masyarakat untuk studi di perguruan tinggi swasta semakin berkurang.
- c. Krisis ekonomi yang belum membaik yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun, termasuk kemampuan untuk studi di perguruan tinggi, hal ini berdampak terhadap jumlah masyarakat untuk studi lanjut di perguruan tinggi.
- d. Rendahnya pasar kerja sehingga masih banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur hal ini menyebabkan sebagian masyarakat berpikir bahwa kuliah bukan jaminan untuk mendapat pekerjaan, sehingga berakibat minat masyarakat untuk belajar di perguruan tinggi menurun.
- e. Tuntutan *stakeholder* terhadap kompetensi lulusan yang semakin meningkat
- f. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang demikian cepat perlu diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan.
- g. Pengaruh globalisasi menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja asing mengakibatkan alumni Institut Kesehatan Immanuel menghadapi tantangan persaingan yang semakin meningkat.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Kesehatan Profesional, Berwawasan Global, Berkarakter Unggul Berlandaskan Nilai-nilai Kristiani di Tahun 2040

2.2 Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu kesehatan secara proporsional untuk memperkuat pendidikan profesi kesehatan;
- 2) Mengembangkan pendidikan keahlian dibidang kesehatan yang terintegrasi dalam pendidikan akademik;
- 3) Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan ilmu kesehatan;
- 4) Menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu kesehatan dan ilmu terapan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan kesehatan masyarakat;
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga profesi bidang kesehatan dan institusi lain, baik pada level nasional maupun internasional.

2.3 Tujuan

- 1) Menghasilkan tenaga kesehatan kompeten yang mengasahi, mencerahkan dan melayani, pada sesama dan memiliki keunggulan yang kompetitif pada level global;
- 2) Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;

- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah serta pemanfaatan potensi local untuk meningkatkan kesejahteraan dan Kesehatan masyarakat;
- 4) Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, transparan, bertanggung jawab serta efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

2.4 Sasaran

- 1) Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional, Standar Nasional Pendidikan dan standar asosiasi profesional;
- 2) Tercapainya kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan keterampilan pemecahan masalah praktis yang mampu bersaing dalam pasar dunia kerja nasional dan global dengan ditunjang oleh integritas moral mengasihi dan melayani sesama;
- 3) Meningkatnya produk riset yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terindek, prosiding dan jurnal internasional bereputasi;
- 4) Meningkatnya perolehan dana riset dan pengabdian masyarakat baik dari sumber penyedia dana lokal, nasional maupun internasional;
- 5) Meningkatnya produk inovasi bidang Kesehatan baik dari hasil riset maupun pengabdian pada masyarakat yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada peningkatan pembelajaran maupun di masyarakat;
- 6) Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong terwujudnya perilaku sehat masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal;
- 7) Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional;
- 8) Tercapainya sumber daya
- 9) Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;

- 10) Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan;
- 11) Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional;
- 12) Meningkatnya animo masyarakat untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke Institut Kesehatan Immanuel

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

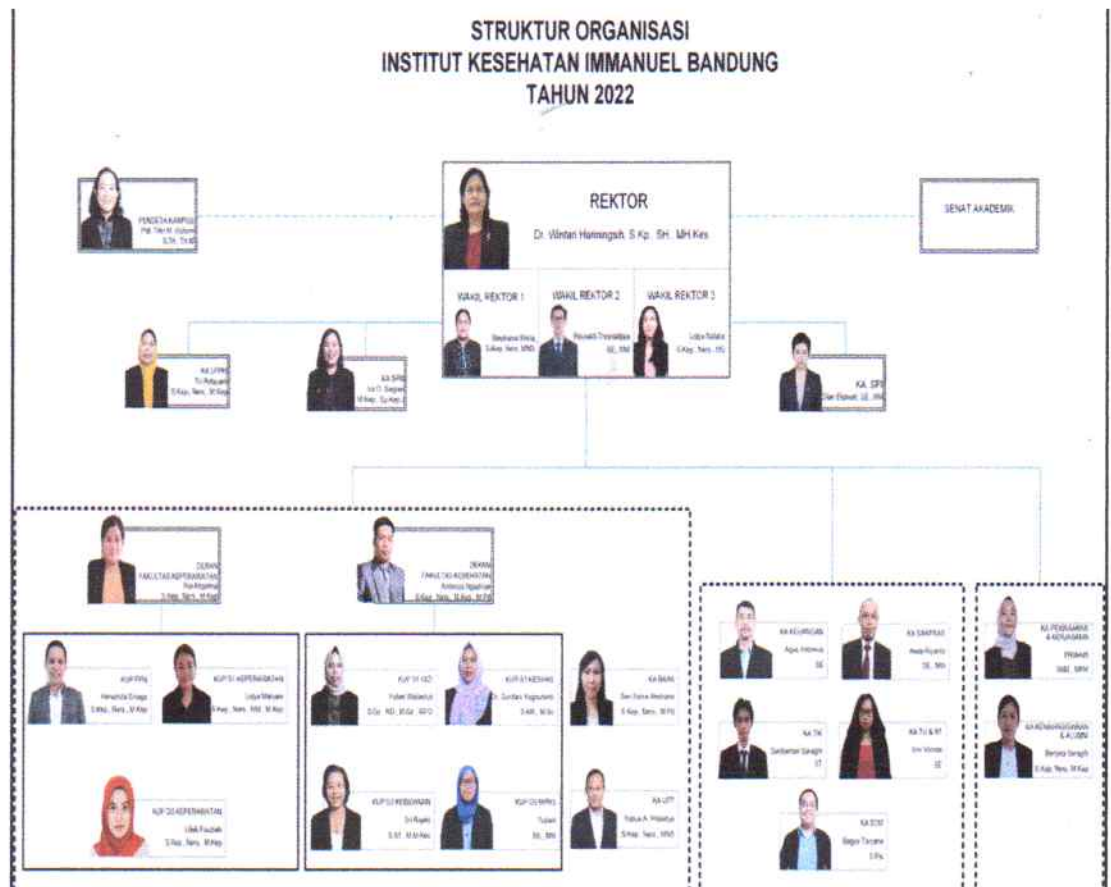
Arah kebijakan dan strategi Institut Kesehatan Immanuel pada kurun waktu 2022-2046 adalah membangun citra perguruan tinggi yang mengarah kepada *Excellent* perguruan tinggi, ditandai dengan adanya unggulan pada perguruan tinggi berbasis budaya. Untuk mencapai hal tersebut pengelolaan diarahkan pada terciptanya kompetensi dan unggulan institusi dan adanya kerjasama dengan berbagai pihak terkait. Pada tahap ini lulusan Institut Kesehatan Immanuel kompeten dan berkarakter dan memiliki keunggulan sesuai Pola Ilmiah Pokok (PIP).

Unsur pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel berorientasi pada pembangunan kesehatan di tingkat nasional dan atau internasional. Demi mencapai tujuan ini, IKI bertekad menyelenggarakan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan terintegrasi. Institut Kesehatan Immanuel juga senantiasa mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung pemenuhan Indeks Kinerja Utama (IKU).

3.2 Struktur Organisasi

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Institut Kesehatan Immanuel sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, harus didukung oleh kerangka kelembagaan, yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan Sumber Daya Manusia, agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara optimal. Kerangka kelembagaan dimaksudkan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Institut Kesehatan Immanuel



BAB IV

TARGET KINERJA

4.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Penyusunan rencana strategis Institut Kesehatan Immanuel periode 2022 – 2026 dirancang berdasarkan Indeks Kinerja Utama (IKU) dan Indeks Kinerja Tambahan (IKT). Indikator Kinerja Utama adalah tolok ukur penilaian keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama tersebut, Institut Kesehatan Immanuel sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Secara lebih rinci Indeks Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Institut Kesehatan Immanuel dan target yang akan dicapai pada periode 2022-2026, tercermin pada tabel 4.1.

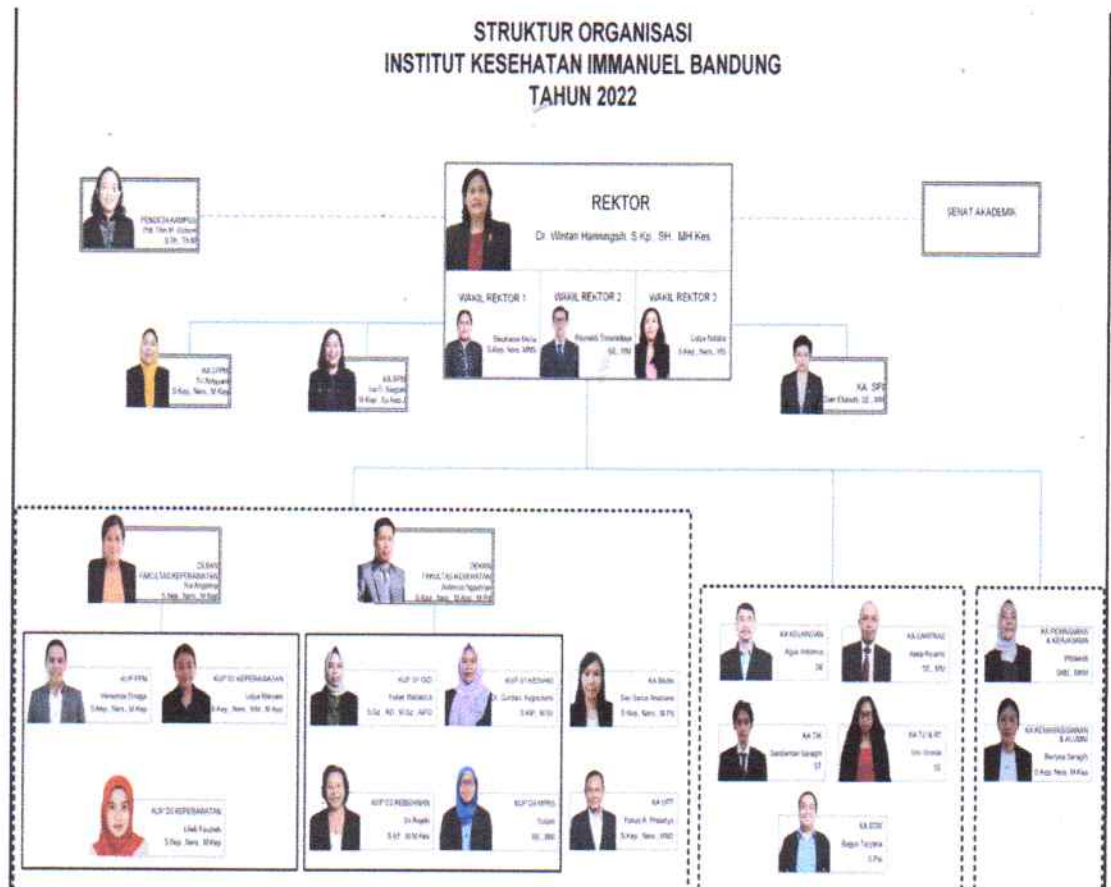
Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
	IKU I : Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak								
A.	Masa tunggu/ mendapat pekerjaan								
1.	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Bulan	3	3	3	3	3	3	
2.	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	%	90	90	90	95	95	95	
3.	Persentase lulusan yang bekerja di tingkat lokal/berwirausaha non Badan Hukum	%	85	85	85	80	80	80	
4.	Persentase lulusan yang bekerja di tingkat nasional/berwirausaha Badan Hukum	%	4	4	4	10	10	10	
5.	Persentase lulusan yang bekerja di tingkat multinasional/internasional	%	1	1	1	5	5	5	
6.	Persentase mahasiswa berwiraswasta	%	3	3	4	4	5	5	
7.	Persentase pelacakan dan perekaman data lulusan	%	70	75	80	82	95	100	
8.	Persentase kepuasan pengguna hasil lulusan	%	75	80	82	85	85	87	
9.	Persentase lulusan PT dengan gaji minimum sebesar 1.5 x UMR	%	-	5	5	5	10	10	
10.	Persentase mahasiswa melanjutkan studi	%	5	5	5	10	10	10	
B.	Meningkatnya nilai-nilai Melayani, Mengasihi dan Mencerahkan								
1.	Jumlah kegiatan implementasi <i>Go Green</i>	Keg	2	3	3	4	5	5	
2.	Partisipasi dalam kegiatan bakti social dan tanggap bencana nasional	Keg	5	5	10	10	15	15	

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
3.	Jumlah kegiatan pengembangan pendidikan berkarakter	Keg	5	5	10	10	15	15	
4.	Jumlah kegiatan Penanaman nilai nilai Hidup Kristiani	Keg	5	5	10	10	15	15	
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus									
A	Kemahasiswaan								
1.	Persentase mahasiswa menghabiskan 20 SKS diluar kampus	Keg	3	4	4	5	5	5	
2.	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	10	15	15	20	20	25	
3.	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang akademik tingkat nasional	mhs	5	10	15	20	25	30	
4.	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang akademik tingkat internasional	mhs	2	5	5	10	10	15	
5.	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang non akademik tingkat nasional	mhs	5	10	10	15	15	20	
6.	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang non akademik tingkat internasional	mhs	-	3	5	10	10	15	
7.	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO)	%	1,5	1.01	0	0	0	0	
8.	Persentase mahasiswa asing dari total jumlah mahasiswa aktif	%	2.5	5	5	5	10	10	
9.	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian	rasio	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5	
10.	Persentase "Baik" hasil penilaian tingkat kepuasan mahasiswa dari jumlah mahasiswa yang menilai	%	70	75	80	80	85	85	
11.	Rasio Jumlah dosen terhadap mahasiswa	rasio	1:30	1:28	1:25	1:20	1:18	1:18	

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
B	Meningkatnya kualitas lulusan								
1.	Rata-rata IPK Lulusan D3	Nilai	3,31	3,35	3,36	3,38	3,40	3,45	
2.	Rata-rata IPK Lulusan S1	Nilai	3,35	3,40	3,45	3,46	3,48	3,50	
3.	Rata-rata IPK Lulusan Profesi	Nilai	3,50	3,55	3,60	3,60	3,65	3,70	
4.	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi / bersertifikat profesi	%	90	96	98	100	100	100	
C	Masa Studi								
1.	Rata-rata lama Masa Studi D3	Tahun	3	3	3	3	3	3	
2.	Rata-rata lama Masa Studi S1	Tahun	4	4	4	4	3,8	3,8	
3.	Rata-rata lama Masa Studi Profesi	Tahun	1,04	1	1	1	1	1	
4.	Persentase lulusan tepat waktu D3	%	96,61	96,80	96,90	97,50	98,00	98,50	
5.	Persentase lulusan tepat waktu S1	%	94,54	94,54	95	95	97	97	
6.	Persentase lulusan tepat waktu Profesi	%	90	96	96	98	99	99	
	IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus								
1.	Persentase dosen berkegiatan tridarma di kampus lain tinggi dalam negeri	%	5	10	15	15	20	25	
2.	Persentase keterlibatan dosen sebagai praktisi atau industri yang mengajar	%	5	5	5	10	15	20	
3.	Jumlah dosen magang di Industri	Dosen	0	1	1	1	1	2	
4.	Dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan ilmu	Dosen	0	0	2	2	2	2	
5.	Prestasi mahasiswa bimbingan terlibat minimal kompetisi tingkat nasional	Keg	1	2	2	2	2	2	

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Institut Kesehatan Immanuel



BAB IV

TARGET KINERJA

4.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Penyusunan rencana strategis Institut Kesehatan Immanuel periode 2022 – 2026 dirancang berdasarkan Indeks Kinerja Utama (IKU) dan Indeks Kinerja Tambahan (IKT). Indikator Kinerja Utama adalah tolok ukur penilaian keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama tersebut, Institut Kesehatan Immanuel sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Secara lebih rinci Indeks Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Institut Kesehatan Immanuel dan target yang akan dicapai pada periode 2022-2026, tercermin pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
	IKU I : Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak								
A.	Masa tunggu/ mendapat pekerjaan								
1.	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Bulan	3	3	3	3	3	3	
2.	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	%	90	90	90	95	95	95	
3.	Persentase lulusan yang bekerja di tingkat lokal/berwirausaha non Badan Hukum	%	85	85	85	80	80	80	
4.	Persentase lulusan yang bekerja di tingkat nasional/berwirausaha Badan Hukum	%	4	4	4	10	10	10	
5.	Persentase lulusan yang bekerja di tingkat multinasional/internasional	%	1	1	1	5	5	5	
6.	Persentase mahasiswa berwirausaha	%	3	3	4	4	5	5	
7.	Persentase pelacakan dan perekaman data lulusan	%	70	75	80	82	95	100	
8.	Persentase kepuasan pengguna hasil lulusan	%	75	80	82	85	85	87	
9.	Persentase lulusan PT dengan gaji minimum sebesar 1.5 x UMR	%	-	5	5	5	10	10	
10.	Persentase mahasiswa melanjutkan studi	%	5	5	5	10	10	10	
B.	Meningkatnya nilai-nilai Melayani, Mengasihi dan Mencerahkan								
1.	Jumlah kegiatan implementasi <i>Go Green</i>	Keg	2	3	3	4	5	5	
2.	Partisipasi dalam kegiatan bakti sosial dan tanggap bencana nasional	Keg	5	5	10	10	15	15	

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
3.	Jumlah kegiatan pengembangan pendidikan berkarakter	Keg	5	5	10	10	15	15	
4.	Jumlah kegiatan Penanaman nilai nilai Hidup Kristiani	Keg	5	5	10	10	15	15	
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus									
A	Kemahasiswaan								
1.	Persentase mahasiswa menghabiskan 20 SKS diluar kampus	Keg	3	4	4	5	5	5	
2.	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	10	15	15	20	20	25	
3.	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang akademik tingkat nasional	mhs	5	10	15	20	25	30	
4.	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang akademik tingkat internasional	mhs	2	5	5	10	10	15	
5.	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang non akademik tingkat nasional	mhs	5	10	10	15	15	20	
6.	Jumlah mahasiswa menjuarai lomba di bidang non akademik tingkat internasional	mhs	-	3	5	10	10	15	
7.	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO)	%	1,5	1.01	0	0	0	0	
8.	Persentase mahasiswa asing dari total jumlah mahasiswa aktif	%	2.5	5	5	5	10	10	
9.	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian	rasio	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5	
10.	Persentase "Baik" hasil penilaian tingkat kepuasan mahasiswa dari jumlah mahasiswa yang menilai	%	70	75	80	80	85	85	
11.	Rasio Jumlah dosen terhadap mahasiswa	rasio	1:30	1:28	1:25	1:20	1:18	1:18	

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
B	Meningkatnya kualitas lulusan								
1.	Rata-rata IPK Lulusan D3	Nilai	3,31	3,35	3,36	3,38	3,40	3,45	
2.	Rata-rata IPK Lulusan S1	Nilai	3,35	3,40	3,45	3,46	3,48	3,50	
3.	Rata-rata IPK Lulusan Profesi	Nilai	3,50	3,55	3,60	3,60	3,65	3,70	
4.	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi / bersertifikat profesi	%	90	96	98	100	100	100	
C	Masa Studi								
1.	Rata-rata lama Masa Studi D3	Tahun	3	3	3	3	3	3	
2.	Rata-rata lama Masa Studi S1	Tahun	4	4	4	4	3,8	3,8	
3.	Rata-rata lama Masa Studi Profesi	Tahun	1,04	1	1	1	1	1	
4.	Persentase lulusan tepat waktu D3	%	96,61	96,80	96,90	97,50	98,00	98,50	
5.	Persentase lulusan tepat waktu S1	%	94,54	94,54	95	95	97	97	
6.	Persentase lulusan tepat waktu Profesi	%	90	96	96	98	99	99	
	IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus								
1.	Persentase dosen berkegiatan tridarma di kampus lain tinggi dalam negeri	%	5	10	15	15	20	25	
2.	Persentase keterlibatan dosen sebagai praktisi atau industri yang mengajar	%	5	5	5	10	15	20	
3.	Jumlah dosen magang di Industri	Dosen	0	1	1	1	1	2	
4.	Dosen berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan ilmu	Dosen	0	0	2	2	2	2	
5.	Prestasi mahasiswa bimbingan terlibat minimal kompetisi tingkat nasional	Keg	1	2	2	2	2	2	

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
	IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus								
1.	Presentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi	%	5	5	10	10	15	20	
	IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional								
A.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat								
1.	Jumlah judul skripsi/tesis/disertasi yang merujuk pada penelitian DTSP	Judul	5	5	10	15	20	25	
2.	Jumlah judul pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	Judul	5	8	15	20	25	30	
3.	Jumlah judul penelitian mandiri	Judul	20	38	42	44	44	45	
4.	Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat mandiri	Judul	5	8	15	20	25	30	
5.	Pembentukan inkubasi bisnis	unit	0	0	1	1	2	2	
6.	HKI yang didaftarkan	Judul	15	25	27	30	35	35	
7.	Jumlah penelitian yang berasal dari <i>joint research</i>	Judul	0	1	1	2	2	2	
8.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi eksternal (disertai bukti)	Judul	0	1	2	2	3	3	
B.	Luaran Penelitian dan Abdimas Dosen								
1.	Hasil penelitian dosen dimuat di jurnal nasional terakreditasi	Judul	10	18	20	22	24	26	
2.	Hasil penelitian dosen dimuat di jurnal internasional indeks bereputasi global: SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI,	Judul	4	7	7	9	11	13	

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
	Copernicus, Ebscho								
3.	Hasil penelitian dosen dimuat di prosiding internasional	Judul	2	7	10	10	10	10	
4.	Hasil penelitian dosen dimuat di prosiding nasional	Judul	5	10	12	15	15	15	
5.	Hasil penelitian dosen dimuat di jurnal ISBN	Judul	5	8	10	10	10	10	
6.	Jumlah prototipe R & D	Judul	0	0	1	1	2	2	
7.	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat	Judul	0	0	1	1	1	1	
8.	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Judul	0	2	3	4	5	5	
9.	Jumlah buku ber-ISBN	Buku	2	3	4	5	7	7	
10.	Jumlah sitasi karya ilmiah (Minimal 10 kutipan per jumlah dosen)	Judul	20	26	35	40	50	55	
11.	Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	Produk	0	1	2	2	3	4	
IKU 6: Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia									
A.	Meningkatnya kerjasama Dalam Negeri								
1.	Jumlah kerjasama bidang pendidikan dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Instansi Lain dalam negeri	Keg	30	40	50	50	60	60	
2.	Jumlah kerjasama bidang penelitian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Instansi Lain dalam negeri	Keg	2	3	4	5	6	8	
3.	Jumlah kerjasama bidang pengabdian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Instansi Lain dalam negeri	Keg	5	10	10	15	15	20	

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
4.	Jumlah kegiatan yang berkolaborasi antara alumni dengan IKI	Keg	5	7	10	10	15	15	
5.	Jumlah Prodi yang bermitra dalam program magang (setidaknya 1 semester penuh) di PTN	Keg	0	1	1	1	1	1	
6.	Jumlah Prodi yang menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh)	Keg	0	1	1	2	2	2	
7.	Jumlah kemitraan dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan	Keg	4	5	7	10	10	10	
8.	Jumlah kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Keg	5	7	10	10	15	15	
9.	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional yang melibatkan mitra nasional dan kementrian	Keg	1	1	2	2	2	2	
B.	Meningkatnya kerjasama dengan Luar Negeri								
1.	Jumlah kerjasama bidang pendidikan dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	Keg	0	2	3	4	5	5	
2.	Jumlah kerjasama bidang penelitian dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	Keg	0	2	3	4	5	5	
3.	Jumlah kerjasama bidang pengabdian dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	Keg	0	2	3	4	5	5	
4.	Program studi bekerjasama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu	Keg	0	0	0	1	2	2	

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
5.	Jumlah kerjasama dengan perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	Keg	3	4	4	4	5	5	
6.	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah internasional yang melibatkan mitra ekseternal (Perguruan Tinggi luar negeri dan kelembagaan Pemerintah Indonesia)	Keg	0	1	1	1	1	1	
	IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif								
A.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran								
1.	Persentase ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah	%	90	100	100	100	100	100	
2.	Persentase jumlah modul/buku ajar dari jumlah mata kuliah	%	30	50	60	70	75	80	
3.	Jumlah mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian/pkm	Mata kuliah	0	5	10	15	20	25	
B.	Pembelajaran								
1.	Persentase dosen yang melaksanakan e-learning	%	100	100	100	100	100	100	
2.	Rata-rata jumlah bimbingan TA oleh dosen utama	Mhs	8	8	8	8	8	8	
3.	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir	Bulan	5	5	5	5	5	5	
4.	Presentase metode pembelajaran MK menggunakan metode Pemecahan kasus (<i>case method</i>)	%	100	100	100	100	100	100	
5.	Presentase metode pembelajaran MK menggunakan metode <i>Team-based project</i>	%	100	100	100	100	100	100	
6.	Jumlah luas ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran (m ² /mhs)	m ²	2.5	2.5	2.5	2.5	3	3	

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
7.	Ketersediaan jaringan internet (Bandwidth) untuk menunjang pembelajaran	Mbps	350	400	500	500	750	1 Gbps	
	IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional								
	Persentase Prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah								
A	Meningkatnya kualitas dosen								
1.	Persentase Dosen memiliki jabatan Guru Besar	%	0	0	0	0	0	1	
2.	Persentase Dosen memiliki jabatan Lektor Kepala	%	1	2	2	2	3	3	
3.	Persentase Dosen memiliki jabatan Lektor	%	11	15	20	25	30	35	
B	Kualifikasi Dosen								
1.	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	2	3	4	4	5	5	
2.	Persentase dosen bersertifikasi pendidik	%	24	30	35	40	45	45	
3.	Persentase dosen yang memiliki rekognisi tingkat nasional	%	30	30	35	35	35	40	
4.	Persentase dosen yang memiliki rekognisi tingkat internasional	%	0	5	5	10	10	15	
C	Meningkatnya tata kelola lembaga								
	Tata Kelola Akademik								
1.	Jumlah Program Studi terakreditasi minimal Baik Sekali	Prodi	7	7	7	7	7	7	
2.	Jumlah Program Studi terakreditasi Unggul	Prodi	0	0	0	1	1	1	
3.	Akreditasi Institusi Unggul	Nilai	0	0	0	0	0	1	
4.	Jumlah Program Studi berakreditasi Internasional	-	0	0	0	0	0	1	

No	Sasaran Strategis (SS) / Indikator Kinerja Utama	Satuan	Base Line 2021	Target per tahun					Ket
				2022	2023	2024	2025	2026	
5.	Pelaporan Akademik	%	100	100	100	100	100	100	
6.	Penambahan jumlah prodi baru	Prodi	-	-	1	1	0	0	
D	Tata Kelola Non Akademik								
1.	Implementasi digitalisasi dokumen	%	40	50	55	60	65	70	
2.	Presentase pemanfaatan dan pembelajaran berbasis TIK	%	60	70	70	70	80	80	
3.	Jumlah jurnal terakreditasi DIKTI yang dilanggan	Judul	12	18	21	25	28	32	
4.	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Judul	1	2	2	3	4	4	
5.	Indeks kepuasan <i>stakeholder</i>	%	70	75	78	80	80	85	
6.	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	Judul	3500	4000	4500	5000	5500	6000	
7.	Luas Lahan kampus kepemilikan	m2	5.908	5.908	7.000	10.000	10.000	12.000	
8.	Luas Bangunan	m2	2.782	2.782	4000	4000	4000	7000	
9.	Luas rata – rata ruang kerja per dosen	m2	4	4	4	5	5	5	
10.	Luas rata – rata ruang kerja tenaga kependidikan	m2	3	4	4	4	4	4	
11.	Luas rata – rata ruang kelas per mahasiswa	m2	1	1	1	2	2	2	
E	Kinerja Anggaran								
1.	Persentase serapan anggaran	%	90	93	95	95	96	96	
2.	Jumlah temuan dari Auditor Eksternal dalam Laporan Keuangan	rekom	9	7	3	1	0	0	
3.	Presentase pendapatan di luar sumber pendanaan dari mahasiswa	%	11	12	15	18	20	20	

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Institut Kesehatan Immanuel periode 2022-2026 ini disusun sebagai acuan bagi Fakultas, program studi, bagian atau unit dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran tahunan, sehingga lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh Institut Kesehatan Immanuel tidak lepas dari peran serta sivitas akademika, alumni dan dukungan pemangku kepentingan dalam mewujudkan misi dan misi yang tertuang dalam rencana strategis ini.

REFERENSI

1. Undang Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 05 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi (APS) dan Perguruan Tinggi (APT).
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 07 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
8. Kepmendikbud No. 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional
9. Kepmendikbud No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan Lembaga Layanan Dikti Kemendikbud.
10. Buku Pedoman sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi Tahun 2018
11. Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2020
12. Rencana Induk Pengembangan Institut Kesehatan Immanuel Tahun 2022-2046
13. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Kesehatan Immanuel
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
15. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 1331/KPT/I/2018 Tentang Perubahan Badan Penyelenggara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung di Kota Bandung dari Yayasan BRS GKP Menjadi Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan;

16. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 385/E/O/2022 pada tanggal 07 Juni 2022 Tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung di Kota Bandung Menjadi Institut Kesehatan Immanuel di Kota Bandung;
17. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor 17/SK/YPT-GKP/IX/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Rektor Institut Kesehatan Immanuel menjadi Rektor Institut Kesehatan Immanuel;
18. Peraturan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor: 09/YPT-GKP/PER/VII/2022 tentang Statuta Institut Kesehatan Immanuel Tahun 2022.